



## **Pelatihan dan Pendampingan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Minat dan Keterampilan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Pontianak**

**Zainur Ihsan<sup>1</sup>, Romi Ferdian<sup>2</sup>, Putri Handayani<sup>3</sup>, Filia Klarasinta DF<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak, Indonesia,

E-mail: [ihsan.zainur@unmuhpnk.ac.id](mailto:ihsan.zainur@unmuhpnk.ac.id)

### **RIWAYAT ARTIKEL**

Received: 2025-06-30

Revised : 2025-07-04

Accepted: 2025-07-08

### **KEYWORD**

Entrepreneur

Digital Marketing

Business Skill

### **KATA KUNCI**

Wirausaha

Pemasaran Digital

Keterampilan Wirausaha

### **ABSTRACT**

*The low interest in entrepreneurship weakens the role of campuses as agents of change. In fact, universities should ideally be innovation laboratories through entrepreneurship units, business competitions, and collaboration with stakeholders. This community service program aims to enhance the entrepreneurial interest and skills of students in the Management Study Program at Muhammadiyah University of Pontianak through training, mentoring, and hands-on practice. The methods employed include entrepreneurship workshops, mentoring by business practitioners, and simulations for creating business plans. Evaluation results indicate a significant increase in entrepreneurial interest (75%) and mastery of business skills (60%) based on pre-test and post-test scores. The program also produced five business plans ready for implementation. Collaborative support from the business sector and local communities was key to the program's success. The conclusion of this program demonstrates that practical and collaborative approaches are effective in fostering students' entrepreneurial spirit.*

### **ABSTRAK**

Rendahnya minat wirausaha memperlemah peran kampus sebagai *agent of change*. Padahal, universitas idealnya menjadi **laboratorium inovasi** melalui unit kewirausahaan, kompetisi bisnis, dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan keterampilan berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Pontianak melalui pendekatan pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung. Metode yang digunakan meliputi workshop kewirausahaan, mentoring oleh pelaku usaha, serta simulasi pembuatan rencana bisnis. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada minat berwirausaha (75%) dan penguasaan keterampilan bisnis (60%) berdasarkan skor pre-test dan post-test. Program ini juga menghasilkan 5 rencana bisnis yang siap diimplementasikan. Dukungan kolaborasi dengan dunia usaha dan komunitas lokal menjadi kunci keberhasilan kegiatan. Simpulan dari program ini menunjukkan bahwa pendekatan praktis dan kolaboratif efektif dalam membangun jiwa wirausaha mahasiswa.

## 1. Pendahuluan

Kewirausahaan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya di kalangan mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Kegiatan kewirausahaan tidak hanya berperan dalam menciptakan lapangan kerja baru, tetapi juga mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Namun, kenyataannya masih banyak mahasiswa yang memiliki minat dan keterampilan kewirausahaan yang rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman, pengalaman praktis, serta bimbingan yang memadai dalam bidang kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi. Kewirausahaan merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan semangat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan (Fahmi, 2013:1). Namun, minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, khususnya Program Studi Manajemen, masih relatif rendah. Survei awal yang dilakukan oleh tim peneliti kepada mahasiswa di Prodi Manajemen dengan penyebaran kuesioner bahwa hanya 20% mahasiswa yang tertarik memulai usaha mandiri, sementara 80% lebih memilih bekerja di perusahaan (Data Internal Prodi, 2023). Padahal, mahasiswa Manajemen memiliki potensi besar untuk menjadi pengusaha karena pemahaman mereka tentang manajemen bisnis.

Perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang konkrit berdasar masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha. Wirausahawan merupakan orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan (Kasmir, 2017:19).

Minat berwirausaha adalah kecenderungan untuk memulai bisnis baru (Yanti, 2019). Seseorang yang memiliki minat untuk berwirausaha akan merasa senang dan bersemangat terhadap hal-hal yang berhubungan dengan kewirausahaan, serta aktif ikut berpartisipasi dalam kegiatan kewirausahaan tanpa ada paksaan dari luar (Yadewani & Wijaya, 2017). Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami (Oei dkk, 2022).

Kapasitas Kewirausahaan bisa diwujudkan bila mahasiswa memiliki minat dan motivasi yang kuat.

Minat wirausaha pada diri mahasiswa adalah cikal bakal berdirinya suatu usaha baru yang akan terus berkembang. Sejumlah faktor telah diprediksi dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berkarir sebagai wirausaha; seperti keinginan untuk menjadi wirausaha, faktor kepribadian, keterampilan wirausaha dan ketersediaan modal. Minat berwirausaha akan menjadikan para mahasiswa lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki baik saat masih berstatus sebagai mahasiswa maupun nantinya setelah lulus sebagai sarjana. Minat berwirausaha sangat tergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik yang berasal dari dalam dirinya sendiri maupun yang berasal dari luar dirinya. Mengingat pentingnya minat dalam aktualisasi tindakan kewirausahaan, maka perlu adanya motivasi dan dorongan dari luar serta transfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai bagi mahasiswa sesuai dengan kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat seperti saat ini.

Rendahnya minat ini disebabkan oleh kurangnya keterampilan praktis, minimnya paparan terhadap dunia usaha, serta persepsi risiko kegagalan yang tinggi. Oleh karena itu, program pengabdian ini dirancang untuk mengatasi tiga masalah utama: (1) meningkatkan minat berwirausaha, (2) membekali keterampilan bisnis dasar, dan (3) memberikan pengalaman langsung melalui praktik.

## 2. Tinjauan Literatur

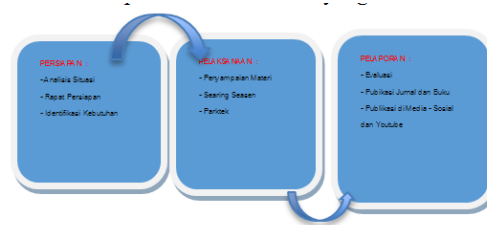
Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pelatihan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Manurung dan rahayu (2024), menyatakan kalau variabel Pelatihan Kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Palembang. Penelitian-penelitian terdahulu menyoroti pentingnya pendidikan dan pelatihan dalam membentuk sikap dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses. Beberapa penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan yang mengintegrasikan teknologi digital dan metode pembelajaran aktif memiliki dampak positif signifikan terhadap peningkatan minat dan keterampilan kewirausahaan mahasiswa. Misalnya, studi oleh Li (2021) menemukan bahwa penggunaan platform pembelajaran daring yang interaktif dapat

meningkatkan motivasi dan kemampuan praktis mahasiswa dalam berwirausaha. Selain itu, penelitian dari Falah dan Marlina (2022) menunjukkan bahwa Pendidikan kewirausahaan dan pengalaman prakerin secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil Penelitian Wirrahi & Kusuma (2020) menjelaskan bahwa Pelatihan intensif yang memadukan unsur teori singkat, studi kasus nyata, dan simulasi bisnis terbukti efektif dalam meningkatkan minat, khususnya aspek kepercayaan diri dan komitmen waktu peserta. Temuan ini mendukung pentingnya melakukan pelatihan dan pengalaman belajar langsung dalam membangun motivasi wirausaha mahasiswa. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Pelatihan dan Pendampingan Kewirausahaan yang memadukan antara teori dan aktivitas lapangan secara praktis menjadi solusi yang tepat dalam rangka meningkatkan minat dan keterampilan mahasiswa.

Dari kerangka tersebut, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan yang terintegrasi guna meningkatkan minat dan keterampilan kewirausahaan mahasiswa. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang aplikatif, sehingga mampu berkontribusi dalam pengembangan kewirausahaan di lingkungan kampus maupun masyarakat luas. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini antara lain adalah peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa, terciptanya jiwa wirausaha yang lebih kuat, serta tumbuhnya usaha-usaha baru yang berkelanjutan. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menjadi model pengembangan kewirausahaan yang dapat diadopsi oleh institusi pendidikan lain di masa depan.

### 3. Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan yang disusun bersama tim pelaksana pengabdian yang melibatkan anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan ini juga dilakukan dengan metode yang memungkinkan peserta terlibat langsung secara aktif dalam setiap materi dan aktifitas yang dilakukan.



Pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Aula Kampus Universitas Muhammadiyah Pontianak Program Studi manajemen K.Sintang dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

#### 1) Identifikasi Kebutuhan

Ketua dan anggota Tim pengabdian melakukan observasi lapangan dan wawancara kepada calon mitra serta diskusi. Tujuannya untuk mengidentifikasi masalah kesenjangan pengetahuan dan praktik dalam meningkatkan minat dan keterampilan berwirausaha. Hasil dari tahap ini menjadi dasar dalam merancang materi pelatihan.

#### 2) Penyusunan Modul dan Perencanaan Pelatihan

Materi pelatihan disusun mencakup Motivasi Wirausaha, Bisnis Plan, Keterampilan Teknis Wirausaha dan Teknik Pemasaran baik pemasaran langsung maupun pemasaran digital.

#### 3) Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan interaktif (workshop) yang terbagi dalam tiga sesi utama, yaitu 1) Sesi Teori: Pemberian materi Motivasi dan Minat Wirausaha, materi teknis membuat rencana usaha, 2) Sesi Praktik: pembuatan proposal rencana bisnis, pembuatan konten foto/video promosi, pembuatan akun bisnis, dan simulasi promosi, 3) Sesi Diskusi: tanya jawab, studi kasus, dan refleksi bersama. Pelatihan menggunakan metode pembelajaran aktif (*experiential learning*), disertai pendampingan kelompok kecil agar peserta dapat langsung menerapkan materi.

#### 4) Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan melalui 1) *Pre-test* dan *post-test*: mengukur peningkatan pemahaman, 2) Wawancara mendalam: menggali pengalaman dan dampak dari pelatihan, 3) Monitoring dua minggu pasca pelatihan: melihat penerapan *keterampilan pengolahan produk usaha* Sebagai tindak lanjut, dan penerapan dalam pembuatan media promosi di media social, pembuatan group whatsapp bagi seluruh peserta dan tim untuk melakukan komunikasi dan monitoring hasil dari kegiatan yang telah dilakukan.

#### 4. Hasil

Kegiatan Pelatihan ini di laksanakan pada tanggal 29 April 2025 bertempat di Aula Kampus Universitas Muhammadiyah Kabupaten Sintang dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang mahasiswa dari prodi Manajemen yang di khususkan untuk mahasiswa semester empat.

Sebelum mengikuti pelatihan peserta memiliki keterbatasan dalam memahami konsep dasar kewirausahaan. Dari pre-test yang dilakukan sebelum pelatihan rata-rata peserta memiliki minat dan keterampilan dalam melakukan wirausaha yang masih rendah. Setelah mengikuti pelatihan dan dilakukan Post-Test terjadi peningkatan pemahaman dari peserta dengan nilai peningkatan rata-rata sebesar 38,85 %.

Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan membagikan daftar pertanyaan kepada seluruh peserta (pre-test dan post-test) yang. Soal pertanyaan tersebut digunakan sebagai penilaian atas pemahaman dan kemampuan peserta tentang minat pemahaman wirausaha, minat wirausaha, dan kemampuan peserta dalam melakukan manajemen usaha.

Materi yang di sampaikan dalam pelatihan tersebut yaitu minat dan motivasi wirausaha, teknik menyusun rencana usaha serta manajemen usaha. Pemateri berasal dari dosen, pelaku usaha, dan Ketua BPC Himpunan Pengusaha Muda (HIPMI) Kabupaten Sintang.



Gambar 1 : Sosialisasi Penyampaian Materi



Gambar 2 : Foto dengan peserta setelah kegiatan

Tabel 1. Hasil pre-test dan post-test penilaian Peserta

No. Peserta	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test	Selisih	Peningkatan (%)
1.	55	80	25	45
2.	66	90	24	36
3.	60	85	25	41
4.	70	80	10	14
5.	70	85	15	21
6.	55	75	20	36
7.	50	70	20	40
8.	60	75	15	25
9.	60	80	20	33
10.	60	80	20	33
11.	65	85	20	30
12.	55	76	21	38
13.	65	80	15	23
14.	40	65	25	62
15.	55	70	15	27
16.	50	75	25	50
17.	70	83	13	18
18.	60	76	16	26
19.	60	75	15	25
20.	55	85	30	54

#### 5. Diskusi

Temuan yang di dapat dari hasil pelatihan ini mengindikasikan bahwa pendekatan pelatihan dengan praktek langsung dapat meningkatkan pemahaman tentang konsep kewirausahaan, meningkatkan minat berwirausaha dan memberikan pengalaman praktis bagi peserta.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan peningkatan minat dan keterampilan wirausaha untuk mahasiswa ini terbukti dapat memberikan dampak positif dan signifikan dalam rangka meningkatkan pemahaman, kesadaran dan keterampilan mahasiswa dalam bagaimana memulai dan mengaplikasikan kemampuan wirausaha, hal sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa yaitu dengan adanya kurikulum pembelajaran kewirausahaan serta melakukan pelatihan tentang kewirausahaan pada mahasiswa (Anita dan Ahmad, 2023).

Temuan ini menegaskan bahwa pelatihan yang terstruktur dan komprehensif dalam upaya peningkatan Minat dan keterampilan usaha dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan bisnis

dan peningkatan pendapatan (Azis: 2023 dan Rizky : 2022).

Ketercapaian dari kegiatan pengabdian ini tentu tidak lepas dari kendala dan tantangan yang di hadapi diantaranya ; keterbatasan waktu bagi dosen pelaksana maupun untuk mahasiswa terkait dengan pembagian waktu pelatihan dengan jadwal perkuliahan, keterbatasan dana yang tersedia sehingga belum maksimal dalam mengimplementasikan ide usaha bagi mahasiswa, kurangnya pengalaman praktis bagi peserta. Dari kendala tersebut solusi yang di terapkan adalah efisiensi waktu pelatihan dan pengelolaan waktu seperti melakukan kegiatan pada hari dan jam yang tidak ada jadwal perkuliahan, peserta membuat kelompok usaha dan biaya modal operasional untuk praktik usaha dilakukan secara gotong royong, selanjutnya peserta di ajak melihat UMKM atau industri yang sudah berjalan dengan tujuan mengambil pelajaran atas pengalaman pengusaha yang telah sukses.

## 6. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian ini dapat di simpulkan bahwa rata-rata peserta Nampak antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini karena materi yang di berikan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman yang di harapkan akan bisa di realisasikan dan di praktekkan dalam membuat sebuah usaha yang produktif. Kegiatan ini juga sebagai ajang dalam pertukaran ide dan gagasan baik dengan naras umber maupun dengan sesama peserta yang hadir.

Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa meningkatnya pemahaman dan pengetahuan peserta tentang pengetahuan kewirausahaan, meningkatnya motivasi dan minat peserta untuk memulai usaha dan meningkatnya keterampilan peserta dalam menyusun rencana usaha dan implementasi dari proposal yang sudah di buat.

Hasil dari kegiatan pelatihan ini **Pertama** : Meningkatnya motivasi dan jiwa wirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa sebesar 80 % ; **Kedua** : Meningkatnya kemampuan teknis mahasiswa dalam pembuatan berbagai produk yang bernilai ekonomis sebesar 80 % ; **Ketiga** : Meningkatnya Kemampuan penyusunan Bisnis Plan dan manajemen usaha sebesar 70 % ; Keempat : Meningkatnya kemampuan manajemen pemasaran dan gigital marketing sebesar 80 %.

## 7. Persembahan

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi atas

terselenggaranya kegiatan pengabdian ini baik dari Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan PP Muhammadiyah sebagai pemberi Hibah Pengabdian, Kepada Seluruh dosen Program Studi manajemen K.Sintang dan Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan serta seluruh mahasiswa yang turut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.

## 8. Referensi

### Jurnal

- Andri Novius, dkk. (2023). Pemberdayaan mahasiswa melalui entrepreneurship skills. *Jurnal Fokus*, hal. 138. Retrieved from <https://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/abdimas/article/view/778>
- Anita, dkk. (2023). Analisis minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 270–276. Retrieved from <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/4689>
- Azis, A. A., Kalsum, U., Akmal, S., & Almahdali, F. (2023). Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan dan akses pembiayaan. *East Journal of Innovative Community Services*, 1(03), 142–155. Retrieved from <https://ejcs.eastasouthinstitute.com/index.php/ejincs/article/view/122>
- Hasniati, H., Indriasari, D. P., Sirajuddin, A., & Karim, A. (2023). The decision of women in Makassar City to entrepreneur. *Binus Business Review*, 14(1). Retrieved from <https://journal.binus.ac.id/index.php/BBR/article/view/8936>
- Li, X., Zhang, Y., & Chen, L. (2021). Digital platforms and entrepreneurial education: Enhancing student engagement and skills. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1), 15. <https://doi.org/10.1186/s41239-021-00249-0>
- Falah, & Marlina. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan pengalaman prakerin terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal PTK Pendidikan*. Retrieved from <https://jurnal.uinantasari.ac.id/index.php/ptkpe/article/view/6453>
- Henson, & Endang. (2024). Pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi. *Jurnal Siguntang*. Retrieved from

<https://feunpal.id/journal/index.php/siguntang/article/view/10>

- Prasetio, T. (2020). Analisis pengaruh penggunaan media sosial, motivasi intrinsik, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Serasi*, 18(1), 35–46. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/327269-analisis-pengaruh-penggunaan-media-sosia-823b05a0.pdf>
- Rizky, A. I., Kusumadewi, R., & Saefulloh, E. (2022). Pengaruh pelatihan dan karakteristik wirausaha terhadap pengembangan UMKM (Studi pada UMKM di Kecamatan Cigugur). *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(1), 361–376. Retrieved from <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur/article/view/1680>
- Ferdian, R., dkk. (2023). Edukasi kewirausahaan, digital marketing, dan manajemen keuangan bagi siswa SMA Muhammadiyah Sintang. *Community Development Journal*, 4(5). Retrieved from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/20865>
- Purnama Sari, W., dkk. (2020). Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan tanaman bawang berlian (*Eluetherine palmifolia* (L) Merr.) pada ibu-ibu PKK Desa Kebong Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang. *Buletin Al-Ribaat*, 140–144. Retrieved from [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_dt=0,5&cluster=5082449029364952302](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_dt=0,5&cluster=5082449029364952302)

## Buku

- Fahmi, I. (2014). *Kewirausahaan: Teori, kasus, dan solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Hisrich, R. D., & Peters, M. P. (2002). *Entrepreneurship*. New York: McGraw-Hill.
- Kasmir. (2017). *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2022). *Peran pemuda dalam pengembangan UMKM*. Jakarta: Kemenkop UKM.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).